

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap pengembangan budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Waringinkurung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat ketercapaian manajerial kepala sekolah adalah sangat baik mencapai 84,56% meliputi: *technical skill*, *human skill* dan *conceptual skill* yang kaitannya dalam ilmu manajerial.
2. Tingkat ketercapaian budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan adalah sangat baik mencapai 86,74% meliputi: *Power Strategi*, *Persuasive Strategi*, dan *Normative Reducative*.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara manajerial kepala sekolah terhadap pengembangan budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan. Besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dilihat dari besarnya koefisien korelasi sebesar 6,54 dan uji signifikansi sebesar 1,70 dengan koefisien determinasi (r_{xy}) sebesar 0,74. Ini berarti bahwa 55% sumbangan terhadap budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan diperoleh dari manajerial kepala sekolah, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Meski penelitian ini telah berhasil menguji adanya pengaruh positif antara manajerial kepala sekolah terhadap pengembangan budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan, bukan berarti hanya variabel manajerial kepala sekolah saja yang dapat menentukan pengembangan budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan. Ada faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat menentukan seperti: sikap beragama, budaya organisasi, ajaran orang tua, norma masyarakat dan lain sebagainya. Sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel pengaruh yang berbeda dengan variabel yang dipengaruhi sama yaitu budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan.

Dengan demikian, kepala sekolah yang mampu mengelola lembaga pendidikan dengan baik akan memberikan pengaruh positif pada pengembangan budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan untuk selalu meningkatkan fungsi-fungsi manajerialnya agar manajemen sekolah yang

dipimpinnya dalam bidang pengembangan budaya religius pendidik dan tenaga kependidikan dapat senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan menuju tercapainya visi dan misi sekolah.

2. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan dapat memahami visi, misi dan tujuan yang akan dicapai sekolah dan memahami tugas pokok, fungsi kompetensi sesuai bidangnya masing-masing.
3. Secara sosial, penelitian ini memiliki nilai-nilai pedagogis yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar pengembangan budaya religius bagi siswa SMPN 1 Waringinkurung, hendaknya para siswa dapat menyadari akan pentingnya nilai-nilai religius, mengamalkan secara konsisten dan dapat menjadi bekal kelak setelah selesai pendidikan dari SMPN 1 Waringinkurung.
4. Penelitian ini sangat memberikan wawasan terhadap peneliti tentang pentingnya pengembangan budaya religius dalam meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan siswa maupun sekolah. Diharapkan secara teori, prinsip serta konsep memberikan dasar pengertian serta wawasan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan sudut pandang yang lain.
5. Penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu peneliti mengaharapkan saran dan pemikiran yang dapat membangun demi

kesempurnaan penelitian ini. Sehingga dapat memberikan manfaat praktis maupun manfaat keilmuan.